

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman yang berdampak pada perubahan sosial berupa orang tua memiliki keterbatasan waktu dalam hal mengajarkan dan mendidik anak, tetapi kini peran orang tua dapat digantikan sementara waktu melalui peran lembaga pelayanan pengasuhan yang memberikan pendidikan anak usia dini untuk tumbuh kembang anaknya. Salah satu lembaga pendidikan Rumah Keduaku menyediakan layanan pendidikan dari *presschool* dan *daycare*, *daycare* merupakan sarana pengasuhan anak dalam kelompok bermain, yang biasanya dilaksanakan pada saat jam kerja, *presschool* adalah pendidikan anak usia dini sebelum memasuki TK. layanan pendidikan Rumah Keduaku sudah memenuhi kriteria mutu yang sudah ditetapkan pemerintah sehingga mendapatkan akreditasi “B”.

Rumah Keduaku menyediakan layanan pembinaan anak yang berfungsi sebagai pengganti keluarga dalam jangka waktu tertentu dan biasanya dilaksanakan pada jam kerja dari hari senin pkl. 07.00 – 17.00 dan sabtu pkl. 07.30 – 12.00.. *Presschool* dan *daycare* Rumah Keduaku diperuntukan bagi anak usia 3 bulan – enam tahun, terdapat beberapa level tingkatan umur pada kelompok bermain *preschool* rumah keduaku dibagi menjadi lima jenjang kelas, seperti kelas bumi dari umur (3 bulan-2 tahun), kelas bintang (2-3 tahun), kelas bulan (3-4 tahun), kelas matahari (4-lima tahun) dan, kelas galaksi (lima-enam tahun). usia ini termasuk ke dalam masa emas tahap berkembang seseorang anak. maka lingkungan dapat memberikan dampak stimulasi yang sesuai dengan tahapan anak agar bisa bertumbuh dan berkembang, agar dapat mengembangkan potensi dan pendidikan karakter didukung oleh tenaga edukatif seperti psikolog anak, konsultan anak, tenaga pendidik berpengalaman, dokter anak dan tenaga yang terlatih dalam penanganan dalam merawat anak.



Gambar 1.1
fasilitas ruang tidur
sumber : olah data peneliti, 2023

Berdasarkan pada gambar diatas merupakan salah satu fasilitas ruangan tidur layanan pendidikan Rumah Keduaku, adapun fasilitas – fasilitas lainnya yang diberikan kepada anak didiknya agar tetap nyaman seperti area bermain, baby spa, area belajar, area music, ruangan makan anak, sehingga orang tua tidak perlu cemas dalam menitipkan anak – anaknya. Selain memberikan fasilitas yang nyaman tentunya Rumah Keduaku memberikan program – program kesehatan seperti pemeriksaan oleh dokter anak, pemeriksaan dokter gigi dan konsultasi dengan psikolog. Program – program kesehatan ini bermanfaat dalam pemantauan dan stimulasi kembang anak yang meliputi, pertumbuhan berat badan dan tinggi anak, perkembangan emosi sosial, perkembangan komunikasi dan bahasa, perkembangan motorik dan perkembangan kognitif anak¹. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, informan mengatakan “program layanan tumbuh anak dilaksanakan setiap 3 bulan sekali oleh tenaga edukatif untuk memantau setiap perkembangan anak murid Rumah Keduaku”.²

Layanan pendidikan Rumah Keduaku juga memberikan penanganan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dengan berbagai karakter seperti autism spectrum disorder, gangguan hiperaktifitas dan atensi, serebral palsy,

¹ <https://rumahkeduaku.com/> (diakses 8 juni 2023 pukul 11.30 WIB)

² Hasil wawancara dengan guru pembimbing Rumah Keduaku, pada hari jumat 07 juni 2023, pukul 09.30 wib

sindrom don, intellectual disability, tunanetra dan tunarungu. fakta yang peneliti temukan di rumah kedua dalam proses pembelajaran adanya anak yang memiliki kebutuhan khusus, berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, informan mengatakan “dalam keseluruhan kelas terdapat 14 orang siswa dengan 2 orang siswa yang kebutuhan khusus dan memberikan pelayanan terapi pada anak kebutuhan khusus yang dilakukan setiap hari Sabtu”.³ Pembelajaran anak usia dini pada Rumah Kedua sudah mulai menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka, yang mengembangkan pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Dengan adanya kurikulum merdeka dapat memberikan keleluasaan pada anak dalam pengembangan karakter dan menggali potensi yang dimiliki.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, informan mengatakan “Keunggulan metode pembelajaran pada Rumah Kedua adalah menggunakan metode pembelajaran *base on project* dimana dalam metode pembelajaran ini guru menerapkan berbagai instruksi kepada murid untuk membangun karakter murid yang kreatif dan mandiri, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan membuat gunung Meletus, meniup balon, gas buatan sehingga manfaat positif pembentukan karakter pada Rumah Kedua ini adalah murid dapat lebih terpantau tumbuh kembangnya serta lebih tertarik untuk bersosialisasi⁴

Melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran dalam proses pembentukan karakter anak yang akan dilaksanakan Rumah Kedua maka diperlukan menjalin komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan murid agar dapat membentuk maupun menjaga hubungan dalam pendekatan. Melalui komunikasi akan terbentuk suatu jalinan yang didasarkan dengan perasaan yang akan keterkaitan antara pihak yang akan melakukan komunikasi, hal ini baik untuk menjalin suatu proses kerja sama dengan mencapai tujuan. Komunikasi interpersonal adalah menyampaikan pesan oleh satu orang atau penerimaan pesan oleh orang lain atau

³ Hasil wawancara dengan guru pembimbing Rumah Kedua, pada hari Jumat 07 Juni 2023, pukul 09.30 WIB

⁴ Hasil wawancara dengan guru pembimbing Rumah Kedua, pada hari Jumat 23 Juni 2023, pukul 07.30 WIB

sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik.

Joseph A Devito komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan pengiriman pesan-pesan antara dua orang, atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa umpan balik seketika yang mempengaruhi. (dalam Anditha 2017 :17)

Dengan menggunakan komunikasi interpersonal dapat melakukan pendekatan interaksi antara guru pembimbing dan murid Rumah Keduaku dalam hal proses penitipan anak pada Rumah Keduaku. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, informan mengatakan “pertama orang tua harus benar - benar melepaskan, jadi anak nangis biarkan aja kami bujuk dengan sesuatu yang dia suka seperti mainan kesukaan, buku cerita, lagu favoritnya atau diajak komunikasi dan memberi pengertian”.⁵



Gambar 1.2.
Komunikasi antara guru pembimbing dan murid Rumah Keduaku
sumber : olah data peneliti, 2023

Berdasarkan gambar diatas pendekatan antara guru pembimbing dan muridnya dengan menggunakan komunikasi, manusia dapat tumbuh, belajar, dan bersosialisasi dengan orang lain,. proses komunikasi merupakan penyampain informasi yang sehingga memperoleh feedback. Saat ini sebagian besar interaksi

⁵ Hasil wawancara dengan guru pembimbing Rumah Keduakuku, pada hari jumat 23 juni 2023, pukul 07.39 wib

manusia menggunakan komunikasi interpersonal, komunikasi yang paling efektif yang dilakukan oleh dua orang yang memiliki hubungan yang memberikan manfaat mengubah pendapat, sikap dan tingkah laku seseorang.

Komunikasi merupakan suatu proses pengiriman pesan atau simbol – simbol yang mengandung arti dari seseorang komunikator kepada komunikan dengan memiliki tujuan menyampaikan pesan yang berupa ide, gagasan, pemikiran kepada komunikan melalui media tertentu yang efisien untuk memberikan pengertian atau makna yang sama terhadap komunikan sehingga komunikan memperoleh pengaruh dan mengalami perubahan tingkah laku yang sesuai dengan komunikator.

Menurut Deddy Mulyana komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan non verbal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih” dalam (suhorsono, Lukas 11ima:2013)

Pentingnya komunikasi interpersonal dalam setiap menjalankan aktivitas setiap hari, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid dalam membentuk dan menjaga hubungan untuk mencapai tujuan pembentukan. dengan Komunikasi interpersonal diterapkan dalam proses belajar dan mengajar juga digunakan sebagai pembentukan pendalaman karakter dari masing – masing anak murid yang akan mempermudah guru pembimbing rumah keduku sebagai transfer informasi antara guru pembimbing dengan anak murid. Pada proses komunikasi interpersonal bukan terjadi antara guru pembimbing Rumah Keduaku dengan anak murid dan orang tua saja, namun juga terjadi antara anak murid satu dengan anak murid lainnya akan dapat saling mengenal dan mengetahui satu sama lain sehingga tercipta interaksi yang baik.

Komunikasi interpersonal murid dan guru pembimbing Rumah Keduaku dapat berkerja sama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan maka guru pembimbing harus di lengkapi dengan pengetahuan standar tingkat pencapaian anak, yang merupakan salah satu pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan yang dapat didukung seperti kegiatan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) hal

tersebut agar dapat menumbuhkan ke dalam jiwa dan perilaku anak didiknya. Kegiatan Rumah Keduaku dalam hal komunikasi interpersonal murid dan guru dapat dilihat dengan program Rumah Keduaku yang menerapkan kegiatan fisik motorik yang bermanfaat dalam perkembangan anak usia dini.



Gambar 1.3
pembelajaran kemandirian
sumber: olah data penulis 2023

berdasarkan gambar diatas pendidikan karakter kemandirian untuk membangun lingkungan dengan nilai-nilai kebudayaan dengan menanamkan nilai kejujuran, kedisiplinan, kerjasama, toleransi dan kepedulian, tanggung jawab nilai-nilai kehidupan ini belum berkembang dengan pesat, Penerapan pendidikan karakter Rumah Keduaku pada anak usia dini dapat dituangkan dalam program harian, yaitu pembelajaran pembentukan karakter *pratical life* agar dapat mengurus diri sendiri, disiplin, dan tanggung jawab. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, informan mengatakan “Dalam hal mengurus diri sendiri seperti makan tanpa menonton dan mengobrol pada saat makan, tidak takut untuk pergi sendiri toilet, menyikat gigi sendiri”.⁶ bentuk pembelajaran dalam pembentukan karakter. Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan, terwujud dalam pikiran, perkataan, sikap dan perbuatan berdasarkan norma – norma agama, tata karma, dan budaya

⁶ Hasil wawancara dengan guru pembimbing Rumah Keduakuku, pada hari jumat 23 juni 2023, pukul 08.00 wib

Menurut Thomas Lickona menekankan ada tiga komponen karakter yang baik yaitu moral *Knowing* pengetahuan tentang moral, moral *feeling* perasaan tentang moral, dan moral *action* perbuatan dan tindakan, yang diperlukan agar anak mampu memahami, merasakan, dan menegerjakan nilai – nilai baik (dalam Otib 2020 : 4). dengan mengajarkan beberapa hal mengenai penerapan moral yang baik.



Gambar 1.4
kegiatan fisik motorik anak usia dini Rumah Keduaku
sumber : olah data penulis 2023

Berdasarkan gambar diatas merupakan kegiatan – kegiatan dalam bentuk pembelajaran yang dilakukan dirumah keduaku. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, informan mengatakan “Dalam hal penanaman moral di Rumah Keduaku terdapat beberapa pengenalan dan pembelajaran moral yang dilakukan, hal ini berfokus pada moral agama murid di Rumah Keduaku dengan berbagai kegiatan keagamaan seperti belajar wudhu, salat, berbagi atau bertukar parcel bersama teman lainnya ,dan pemberian materi keagamaan oleh ahli dalam hal ini adalah ustadz untuk memberikan maksud dari kegiatan pembelajaran tersebut”.⁷.

Membangun karakter anak dari sejak dini, sangat terpenting bagi orang tua untuk mengharapkan agar anaknya memiliki karakter yang baik, maka diperlukan perhatian yang lebih dari orang tua dalam proses pendampingan kegiatan belajar

⁷ Hasil wawancara dengan guru pembimbing Rumah Keduakuku, pada hari jumat 23 juni 2023, pukul 07.42 wib

[illegible]

Gambar 1.5
STTPA guru pembimbingan Rumah Keduaku
sumber: olah data penulis 2023

Berdasarkan gambar diatas merupakan tahap perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh Rumah Keduaku kepada murid, juga terdapat kegiatan evaluasi berupa STTPA atau Kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Dengan adanya STTPA tersebut dapat menjadi bahan evaluasi guru dan murid dalam hal kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembentukan karakter

Berdasarkan uraian diatas ditemukan bahwa terdapat berbagai fenomena yang terjadi di Rumah Keduaku dalam proses memberikan pembelajaran yang bertujuan untuk pembentukan karakter kemandirian, moral *knowing*, moral *feeling* dan moral *action* yang semuanya bertujuan untuk pembelajaran moral terkait pembentukan karakter anak, dalam hal kegiatan pembelajaran tersebut perlu adanya strategi komunikasi yang digunakan oleh guru terhadap murid Rumah Keduaku agar proses pembelajaran dengan tujuan pembentukan karakter dapat lebih maksimal.

Dari beberapa uraian diatas, maka dari itu, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang komunikasi interpersonal guru dan murid, khususnya dalam proses pembentukan karakter anak, Rumah Keduaku menyediakan layanan pengasuhan anak *daycare* dan *presschool* yang merupakan layanan pendidikan dan pembinaan anak yang berfungsi sebagai pengganti keluarga, yang memberikan pengaruh dalam hal pembentukan karakter. Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk mengamati komunikasi interpersonal guru dan siswa pada Rumah Keduaku dalam hal pembentukan karakter.

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Dalam hal ini terdapat fokus penelitian dan pertanyaan peneliti yang akan di paparkan oleh sebagai berikut :

1.2.1 Fokus penelitian

Pada penelitian ini, fokus penelitian yang akan dibahas adalah bagaimana komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid pada proses pembentukan karakter anak ?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan lima kualitas komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid Rumah Keduaku dalam proses pembentukan karakter anak ?
2. Bagaimana enam indikator proses komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid Rumah Keduaku dalam proses pembentukan karakter anak ?
3. Bagaimana hambatan komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid Rumah Keduaku dalam proses pembentukan karakter anak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah jawaban dari pembahasan masalah penelitian. Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan lima kualitas komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid Rumah Keduaku dalam proses pembentukan karakter anak.
2. Untuk mengetahui enam indikator proses komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid Rumah Keduaku dalam proses pembentukan karakter anak.
3. Untuk mengetahui hambatan komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid Rumah Keduaku dalam proses pembentukan karakter anak

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak – pihak terkait, baik secara teoritis maupun praktisi.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bermanfaat terhadap pengembangan wawasan ilmu komunikasi, khususnya pada bidang kajian komunikasi interpersonal.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Secara Praktis ini diharapkan dapat memberikan banyak kontribusi dan manfaat bagi beberapa kalangan, seperti profesi guru dan tenaga pendidik lainnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi peneliti mengenai ilmu komunikasi, sebagai aplikasi teori ilmu pada bidang kajian komunikasi interpersonal, serta mengetahui penerapan komunikasi interpersonal secara langsung tatap muka yang memberikan stimulus secara verbal dan non verbal dalam proses pembentukan karakter pada lingkungan sekolah Rumah Keduaku.

1.4.4 Manfaat Bagi Akademik

Bagi akademik, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk menambah refrensi penelitian skripsi selanjutnya dalam bidang kajian ilmu komunikasi interpersonal bagi para mahasiswa Program Ilmu Komunikasi Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.

1.4.5 Manfaat Bagi Sekolah Rumah Keduaku

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah Rumah Keduaku sebagai bahan evaluasi serta saran dalam meningkatkan pelayanan pada bidang pendidikan presschool dan (*daycare*).